

LITERASI

LITERASI

ISSN: xxxx-xxxx

e-ISSN: xxxx-xxxx

Journal homepage: www.ejournal.almaata.ac.id/literasi

Journal Email: literasi.almaata@gmail.com

Pengaruh Mata Pelajaran Kewirausahaan Terhadap Pemahaman dan Minat Siswa Mengenai Bisnis Berbasis Syariah Di SMK Muhammadiyah 1 Sukabumi

¹Triwidiyastuti, ²Paringsih, ³Angga Maulana, ⁴Mutiara Shinta Kusmayadi

¹triwidiyastuti2020@gmail.com, ²paringsihjamal@gmail.com, ³2022anggamaulana@gmail.com
⁴Mutiarashinta552@gmail.com

^{1,2,3,4}Universitas Muhammadiyah Sukabumi, Indonesia

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh mata pelajaran kewirausahaan terhadap pemahaman dan minat siswa mengenai bisnis berbasis syariah di SMK Muhammadiyah 1 Sukabumi. Masalah penelitian ini melibatkan variabel independen yaitu mata pelajaran kewirausahaan (X) dan variabel dependen berupa pemahaman siswa (Y1) serta minat siswa terhadap bisnis berbasis syariah (Y2). Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif berbentuk studi hubungan (interrelationship studies) untuk menganalisis pengaruh mata pelajaran kewirausahaan terhadap pemahaman dan minat siswa mengenai bisnis berbasis syariah. Data dikumpulkan melalui angket yang disebar kepada populasi siswa dari 3-4 kelas dengan jumlah minimal 100 responden. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa mata pelajaran kewirausahaan efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa tentang prinsip-prinsip bisnis berbasis syariah. Hal ini terlihat dari tingginya tingkat kesadaran siswa mengenai pentingnya etika dan nilai syariah dalam berbisnis. Selain itu, pembelajaran kewirausahaan juga berhasil meningkatkan minat siswa untuk terjun ke dunia bisnis berbasis syariah. Minat ini didorong oleh pemahaman yang lebih baik tentang potensi dan keunggulan bisnis syariah di era modern.

Kata Kunci: Kewirausahaan, Pemahaman, Minat Siswa, Ekonomi Syariah

ABSTRACT

This research aims to analyze the influence of entrepreneurship subjects on students' understanding and interest in sharia-based business at SMK Muhammadiyah 1 Sukabumi. This research problem involves independent variables, namely entrepreneurship subjects (X) and dependent variables in the form of student understanding (Y1) and student interest in sharia-based business (Y2). The research method used is descriptive with a quantitative approach in the form of interrelationship

studies to analyze the influence of entrepreneurship subjects on students' understanding and interest in sharia-based business. Data was collected through questionnaires distributed to the student population from 3-4 classes with a minimum of 100 respondents. The research results reveal that entrepreneurship subjects are effective in increasing students' understanding of sharia-based business principles. This can be seen from the high level of student awareness regarding the importance of ethics and sharia values in business. Apart from that, entrepreneurship learning has also succeeded in increasing students' interest in entering the world of sharia-based business. This interest is driven by a better understanding of the potential and advantages of sharia business in the modern era

Keywords: Entrepreneurship, Understanding, Student Interests, Sharia Economics

1. PENDAHULUAN

Indonesia adalah negara yang sedang mengalami perkembangan di sektor ekonominya. Kemajuan ekonomi Indonesia di masa depan sangat bergantung pada kontribusi optimal dari para wirausahawan. Wirausahawan yang memiliki banyak ide inovatif, berani menciptakan produk kreatif, serta mampu berinovasi secara maksimal akan mempercepat pertumbuhan ekonomi negara. Selain itu, mereka juga dapat memberikan kontribusi nyata, besar, dan bermanfaat bagi pembangunan serta kemajuan ekonomi nasional (Supit et al., 2022). Kewirausahaan adalah proses menemukan peluang usaha dan menciptakan hal-hal baru melalui inovasi yang dirancang secara terstruktur dan terorganisasi. Kegiatan ini bertujuan untuk memenuhi berbagai kebutuhan. Oleh karena itu, seseorang yang ingin memulai usaha biasanya lebih berfokus pada pengembangan potensi diri sebelum mempertimbangkan sumber daya yang dimiliki (Nindasari, 2024).

Minat adalah perasaan suka dan ketertarikan terhadap suatu hal atau aktivitas yang muncul secara sukarela tanpa paksaan. Secara umum, minat mencerminkan penerimaan terhadap hubungan antara individu dengan sesuatu di luar dirinya.

Minat dalam berwirausaha mendorong seseorang untuk lebih aktif mencari serta memanfaatkan peluang usaha dengan mengoptimalkan kemampuan yang dimilikinya. Minat ini mencakup keinginan, ketertarikan, serta kesiapan seseorang untuk bekerja keras demi memenuhi kebutuhan hidup, meskipun harus menghadapi berbagai risiko yang mungkin terjadi.

Minat dalam berwirausaha mendorong seseorang untuk lebih aktif dalam mencari dan memanfaatkan peluang usaha dengan memaksimalkan kemampuan yang dimilikinya. Minat ini mencakup keinginan, ketertarikan, dan kesediaan individu untuk bekerja keras memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa rasa takut menghadapi risiko yang mungkin terjadi. Minat memiliki peran penting dalam kehidupan peserta didik dan berpengaruh besar pada sikap serta perilaku mereka. Siswa yang memiliki minat terhadap suatu hal biasanya memiliki dorongan untuk mengeksplorasi dan mempelajari hal-hal yang berkaitan dengan minat tersebut tanpa perlu paksaan. Minat berwirausaha yang tinggi pada seseorang dapat dikenali melalui berbagai aspek kepribadiannya, seperti karakter, sikap, dan perilaku (Anggraeni, 2015).

Minat berwirausaha adalah dorongan seseorang untuk mengambil tindakan dalam

mengembangkan peluang usaha yang tersedia tanpa rasa takut terhadap risiko atau kegagalan. Menurut *Theory of Planned Behavior*, niat atau minat seseorang untuk bertindak dipengaruhi oleh sikap, norma sosial, serta kendali atas perilaku. Lebih lanjut, minat berwirausaha dapat dipengaruhi oleh sejumlah faktor, baik secara eksternal maupun internal. Faktor eksternal yang memengaruhi minat berwirausaha salah satunya adalah pendidikan, sebagaimana dalam hal ini berarti pendidikan kewirausahaan yang dijelaskan sebagai pembelajaran dengan prinsip dan metode yang menghasilkan output berupa pengetahuan, keterampilan, karakter, dan jiwa kewirausahaan. Sedangkan faktor internal yang memengaruhi minat berwirausaha dapat berupa sikap kewirausahaan dan motivasi. Sikap kewirausahaan diartikan sebagai respon seseorang yang ditinjau dari ketertarikan, cara berpikir, dan sudut pandangnya terhadap sesuatu. Sedangkan motivasi adalah dorongan dalam diri seseorang untuk melakukan tindakan tertentu (Almadhea & Kamalia, 2024).

Selain pengetahuan, mahasiswa yang berencana memulai usaha juga memerlukan motivasi dan dorongan untuk menggali potensi usaha. Hal ini bertujuan agar mereka mampu menciptakan lapangan kerja dan mengurangi pengangguran dengan memanfaatkan potensi yang ada secara optimal. Kewirausahaan sendiri dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah pendidikan. Melalui pendidikan kewirausahaan, diharapkan mahasiswa dapat meningkatkan rasa ingin tahu dan semangat belajar tentang dunia usaha. Dengan begitu, mereka dapat mengembangkan sikap kewirausahaan yang diperlukan untuk memulai usaha mereka sendiri.

Pendidikan kewirausahaan bertujuan untuk memperkuat jiwa kewirausahaan seseorang dalam menciptakan dan mengembangkan hal-hal baru. Pendidikan ini memberikan motivasi kepada mahasiswa untuk bekerja keras dan mengelola keuangan mereka, yang nantinya dapat dimanfaatkan untuk memulai usaha sendiri. Mahasiswa yang terlibat dalam pekerjaan di perusahaan besar, menengah, maupun kecil, akan mengembangkan minat berwirausaha dengan memperoleh pengalaman praktis melalui mata kuliah kewirausahaan. Jika mahasiswa memiliki pemahaman dasar tentang kewirausahaan, mereka akan lebih terdorong untuk aktif berpartisipasi dalam kegiatan wirausaha. Hal ini penting karena rasa percaya diri yang tumbuh dapat mendorong perkembangan kewirausahaan di suatu daerah atau negara, sehingga berdampak pada penurunan angka kemiskinan. Salah satu hambatan dalam berbisnis adalah kurangnya ketajaman bisnis. Pemahaman ini sangat penting untuk diasah, baik melalui seminar maupun workshop terkait, guna mendukung pengembangan kemampuan bisnis (Titu & Maran, 2022).

Mata pelajaran kewirausahaan diajarkan di Muhammadiyah 1 Sukabumi sebagai bagian dari kurikulum pendidikan. Pelajaran ini mencakup aspek teori dan praktik kewirausahaan. Di tingkat SMK, kewirausahaan menjadi salah satu cara untuk memberikan pemahaman kepada siswa agar mereka tertarik mendalami bidang tersebut. Materi pembelajaran kewirausahaan mencakup berbagai topik terkait, seperti langkah-langkah dalam memulai usaha, cara menjalankan kegiatan ekonomi, dan aspek-aspek lainnya yang mendukung pengembangan jiwa wirausaha.

Bisnis syariah adalah aktivitas usaha yang bertujuan menjual produk untuk mendapatkan keuntungan dengan tetap berpedoman pada aturan syariat Islam. Istilah syariah merujuk pada ketentuan atau hukum yang telah ditetapkan dalam ajaran Islam. Dalam bisnis syariah terdapat 5 prinsip yang perlu dipahami : 1). Prinsip Murabahah, Merupakan akad jual beli yang dilakukan dengan penjelasan detail dan transparan antara penjual dan pembeli. Penjual wajib memberikan informasi lengkap mengenai kualitas, harga, kondisi, serta syarat pembelian. Transaksi hanya dapat dilakukan jika kedua belah pihak menyetujui perjanjian; 2). Prinsip Salam, akad ini digunakan dalam jual beli berbasis pesanan. Pembeli memesan produk dengan syarat tertentu dan membayar uang muka atau pelunasan di awal. Penjual kemudian memberikan produk sesuai kesepakatan dalam waktu yang telah ditentukan. Jika produk tidak sesuai (misalnya cacat), penjual harus bertanggung jawab atas hal tersebut; 3). Prinsip Istishna, mirip dengan prinsip salam, namun pembeli tidak diwajibkan memberikan pembayaran di awal. Produk yang dipesan harus memenuhi kriteria yang telah disepakati, dan penjual wajib memproduksi barang sesuai perjanjian; 4). Prinsip Musyarakah, merupakan akad kerja sama untuk membangun dan mengelola bisnis bersama. Keuntungan dibagi sesuai kesepakatan awal, sementara kerugian ditanggung bersama sesuai perjanjian; 5) Prinsip Mudharabah, akad kerja sama antara pemilik modal dan pengelola usaha. Keuntungan dibagi sesuai kesepakatan, sementara kerugian ditanggung bersama, dengan proporsi yang disepakati sebelumnya (NISP, 2023).

Hasil dari penelitian sebelumnya dari (Komaria et al., 2023) menyatakan bahwa pendidikan kewirausahaan mengarahkan

pada minat berwirausaha dan pola pikir kewirausahaan, kemudian terdapat hubungan antara pola pikir kewirausahaan pada minat berwirausaha siswa SMK. Sejalan dengan penelitian tersebut penelitian dari (Darwis et al., 2021) disimpulkan bahwa terdapat pengaruh Pembelajaran kewirausahaan terhadap Minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Universitas Negeri Makassar dengan tingkat pengaruh rendah, sehingga hipotesis yang menyatakan diduga terdapat pengaruh Pembelajaran kewirausahaan terhadap Minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Universitas Negeri Makassar dapat diterima.

Merujuk pada latar belakang yang telah dipaparkan, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap pemahaman dan minat siswa Mengenai bisnis berbasis syariah di SMK Muhammadiyah 1 Sukabumi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif berbentuk studi hubungan (interrelationship studies) untuk menganalisis pengaruh mata pelajaran kewirausahaan terhadap pemahaman dan minat siswa mengenai bisnis berbasis syariah. Populasi penelitian adalah siswa SMK Muhammadiyah 1 Sukabumi, dengan sampel sebanyak 3-4 kelas yang dipilih secara random, berjumlah minimal 100 siswa. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Analisis data dilakukan dengan teknik statistik deskriptif dan inferensial menggunakan perangkat lunak seperti SPSS untuk memastikan akurasi. Penelitian dilaksanakan di SMK

Muhammadiyah 1 Sukabumi selama tiga bulan, mencakup persiapan, pengumpulan data, hingga pelaporan hasil. Validasi data dilakukan melalui pilot study, dan hasilnya dibandingkan dengan teori serta penelitian sebelumnya untuk memastikan keabsahan temuan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pada bulan pertama ialah melakukan observasi dan wawancara kepada pihak sekolah dan guru. Selanjutnya peneliti mengadakan rapat, fokus utamanya adalah untuk merencanakan langkah-langkah dalam penelitian. Dalam rapat tersebut membahas agenda kerja yang akan dijalankan, termasuk pembuatan kuesioner sebagai pengumpulan data utama. Selain itu, menetapkan rincian teknis terkait distribusi kuesioner pertama kepada siswa SMK Muhammadiyah 1 Sukabumi. Setelah merumuskan pertanyaan-pertanyaan yang

relevan dengan tujuan penelitian, panitia peneliti menyelesaikan penyusunan kuesioner yang akurat. Selanjutnya, membagikan kuesioner kepada siswa yang sebagai sampel penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh mata pelajaran kewirausahaan terhadap pemahaman dan minat siswa akan bisnis berbasis syariah. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan penyebaran kuesioner sebagai alat guna memperoleh data yang ditujukan kepada SMK Muhammadiyah Kota Sukabumi dengan sampel yang berjumlah 32 orang. Kuesioner disebarluaskan secara langsung melalui gawai serta menggunakan *link* Google Formulir yang mengarahkan kepada pengisian kuesionernya.

Adapun hasil dari olah data disajikan **dalam tabel berikut.**

Tabel 1. Responden

NO	Profil responden sesuai jeni kelamin		
	jenis Kelamin	Jumlah	PRESENTASE (%)
1	Laki Laki	10	31,3
2	Perempuan	22	38,8
		100	100

Sumber: diolah peneliti, 2024

Tabel 1 menunjukkan bahwa terdapat presentase sebesar 68,8 persen atau sejumlah 22 orang siswa berjenis kelamin perempuan dan sebesar 31,3 persen atau sejumlah 10 orang siswa berjenis kelamin laki-laki mengisi kuesioner penelitian ini. Profil responden menunjukkan mayoritas pengisi kuesioner ialah berjenis kelamin perempuan yang berarti jumlah siswi

mendominasi kelas. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan aplikasi IBM SPSS versi 22. Penggunaan IBM SPSS melibatkan beberapa uji untuk membuktikan hipotesis yang telah diperkirakan, diantaranya uji validitas, uji reabilitas, uji asumsi klasik hingga uji t sehingga hasil olah data SPSS digambarkan sebagai berikut.

Tabel 2. Uji Validitas

Variabel	Uji Validitas			
	No	r Hitung	r Kritis	Keterangan
Mata Pelajaran Kewirausahaan (X)	X1	0,628	0,5	Valid
	X2	0,706	0,5	Valid
	X3	0,659	0,5	Valid
	X4	0,637	0,5	Valid
	X5	0,767	0,5	Valid
Pemahaman (Y1)	Y1.1	0,692	0,5	Valid
	Y1.2	0,760	0,5	Valid
	Y1.3	0,830	0,5	Valid
	Y1.4	0,720	0,5	Valid
	Y1.5	0,795	0,5	Valid
	Y1.6	0,869	0,5	Valid
Minat berbisnis syariah (Y2)	Y2.1	0,769	0,5	Valid
	Y2.2	0,707	0,5	Valid
	Y2.3	0,787	0,5	Valid
	Y2.4	0,688	0,5	Valid
	Y2.5	0,602	0,5	Valid
	Y2.6	0,683	0,5	Valid
	Y2.7	0,680	0,5	Valid
	Y2.8	0,820	0,5	Valid
	Y2.9	0,675	0,5	Valid
	Y2.10	0,796	0,5	Valid
Y2.11	Y2.11	0,774	0,5	Valid
	Y2.12	0,848	0,5	Valid

Sumber: diolah peneliti, 2024

Tabel 2 menunjukkan hasil dari uji validitas variabel. Menurut Ghozali (2018:51), uji ini digunakan sebagai cara untuk mengetahui keefektifan sebuah alat ukur. Kriteria nilai signifikansi lebih besar dari 0,5 maka disebut valid. Data pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai r hitung

lebih besar dari nilai r kritis atau lebih dari 0,5 sehingga dapat disimpulkan seluruh pernyataan yang diajukan oleh peneliti adalah valid. Sedangkan untuk mengukur konsistensi jawaban melalui instrumen yang digunakan yaitu melalui uji reabilitas dengan hasil sebagai berikut

Tabel 3. Uji Reabilitas

Hasil Uji Reabilitas

NO	Variabel	r Hitung	r Kritis	Keterangan
1	Mata Pelajaran Kewirausahaan	0,939	0,7	Reliabel
2	Pemahaman	0,904	0,7	Reliabel
3	Minat Berbisnis Syariah	0,936	0,7	Reliabel

Sumber: diolah peneliti, 2024

Hasil yang didapatkan dari uji reabilitas ini ialah nilai *Cronbach alpha* sebesar 0,939, 0,904 dan 0,936. Menurut Ghozali (2018), apabila nilai *Cronbach*

Uji Normalitas

Data berdistribusi normal atau tidak dibuktikan melalui uji normalitas. Uji statistik yang digunakan untuk mengetahui hal tersebut maka peneliti menggunakan uji

alpha lebih besar dari 0,7 maka hasil menunjukkan reliabel. Dari hasil yang didapatkan dapat disimpulkan seluruh variabel termasuk reliabel.

normalitas K-S atau Kolmogorov Smirnov. Uji ini memiliki nilai signifikansi sebesar diatas 0,05 yang artinya data dapat dikatakan berdistribusi normal apabila dibawah 0,05 maka data tidak normal. Uji normalitas penelitian ini memiliki hasil sebagai berikut

Tabel 4.
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Mata Pelajaran Kewirausahaan	Pemahaman	Minat Bisnis Syariah
N		32	32	32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	19.1875	22.2500	44.7813
	Std. Deviation	4.79541	5.34609	9.65112
Most Extreme Differences	Absolute	.137	.128	.105
	Positive	.113	.074	.075
	Negative	-.137	-.128	-.105
Test Statistic		.137	.128	.105
Asymp. Sig. (2-tailed)		.135 ^c	.196 ^c	.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Pemahaman dan minat bisnis syariah memiliki nilai sebesar 0,196 dan 0,200. Nilai-nilai dari yang dihasilkan menunjukkan angka yang lebih besar dari 0,05 sehingga data termasuk berdistribusi dengan normal.

Persamaan:

$$Y_1 = a + bx$$

$$Y_2 = a + bx$$

Keterangan.

Y_1 = Variabel dependen (Pemahaman)

Uji Regresi Linear Sederhana

Uji regresi linear sederhana digunakan untuk melihat ada tidaknya signifikansi antar variabel yang memiliki hubungan linear dan memiliki persamaan sebagai berikut.

Y_2 = Variabel dependen (Minat Bisnis Syariah)

a = konstanta

X = potensi mata pelajaran kewirausahaan

B = koefisien regresi mata pelajaran kewirausahaan

Tabel .5

Hasil Uji Regresi Linear Sederhana antara Mata Pelajaran Kewirausahaan (X) Terhadap Pemahaman (Y_1)

Model	Coefficients ^a		
	B	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients
		Beta	
1	(Constant)	9.263	3.196
	Mapel Kewirausahaan	.677	.162
			.607

a. Dependent Variable: Pemahaman

Hasil dari uji regresi linear sederhana menunjukkan nilai koefisien konstanta sebesar 0,9263 dan nilai variabel independent yakni mata pelajaran kewirausahaan adalah 0,677 sehingga akan memperoleh persamaan $Y = 0,9263 + 0,677 X$. Pada nilai konstanta sebesar 0,9263 ialah dimana variabel pemahaman belum dipengaruhi oleh varibel lainnya yakni variabel mata pelajaran kewirausahaan sehingga menyatakan bahwa saat mata

Pelajaran bernilai 0 sehingga pemahaman bernilai 0,677. Persamaan $Y = 0,9263 + 0,677 X$ menunjukkan variabel mata pelajaran kewirausahaan (X) memiliki pengaruh positif terhadap pemahaman (Y_1) karena setiap kenaikan satu variabel mata pelajaran kewirausahaan akan mempengaruhi variabel pemahaman sebesar 0,677. Responden yang berjumlah 32 orang menghasilkan nilai korelasi sebesar 0,607.

Tabel 3.6
Hasil Uji Regresi Linear Sederhana antara Mata Pelajaran Kewirausahaan (X)
Terhadap Minat Bisnis Syariah (Y₂)

Model	Coefficients ^a		
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
1 (Constant)	22.594	5.943	
Mapel Kewirausahaan	1.156	.301	.575

a. Dependent Variable: Minat Bisnis Syariah

satu

Hasil dari uji regresi linear sederhana menunjukkan nilai koefisien konstanta sebesar 22.594 dan nilai variabel independent yakni mata pelajaran kewirausahaan adalah 1.156 sehingga akan memperoleh persamaan $Y = 22.594 + 1.156 X$. Pada nilai konstanta sebesar 22.594 ialah dimana variabel minat bisnis syariah belum dipengaruhi oleh varibel lainnya yakni variabel mata pelajaran kewirausahaan. Persamaan ini menunjukkan variabel mata pelajaran kewirausahaan (X) memiliki pengaruh positif terhadap minat bisnis syariah (Y₂) karena setiap kenaikan

variabel mata pelajaran kewirausahaan akan mempengaruhi variabel pemahaman sebesar 1.156. Responden yang berjumlah 32 orang menghasilkan nilai korelasi sebesar 0,575.

Uji regresi linear berganda memiliki fungsi untuk menemukan pengaruh antar variabel dengan menggunakan dan melihat dari angka koefisien korelasi. Berikut tabel interpretasi koefisien korelasi menurut Sugiyono (2018:274).

Tabel .7
Interpretasi Nilai Interval Koefisien

Interval Koefisien	Tingkat hubungan
0,00-1,999	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,00	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono, 2018

Pada tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa nilai hubungan antara variabel mata

pelajaran kewirausahaan (X) terhadap pemahaman (Y₁) anta memiliki interpretasi

kuat dengan nilai korelasi 0,607 sedangkan variabel mata pelajaran kewirausahaan (X) memiliki pengaruh positif terhadap minat bisnis syariah (Y_2) dengan nilai korelasi 0,575 dan termasuk sedang.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Nilai koefisien determinasi dari hubungan variabel independen terhadap variabel dependen yang dinyatakan dalam bentuk persentase adalah sebagai berikut.

Tabel 8.

Hasil Uji Koefisien Determinasi Antara Mata Pelajaran Kewirausahaan (X) Terhadap Pemahaman (Y_1)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.607 ^a	.369	.348	4.31828

a. Predictors: (Constant), Mapel Kewirausahaan

b. Dependent Variable: Pemahaman

Nilai R Square sebesar 0,369 memperlihatkan pengaruh mata pelajaran kewirausahaan terhadap pemahaman siswa

setara dengan nilai 36,9%. Pengaruh sebesar 63,1% dipengaruhi oleh faktor-faktor yang tidak diteliti.

Tabel 9.

Hasil Uji Koefisien Determinasi Antara Mata Pelajaran Kewirausahaan (X) Terhadap Minat Bisnis Syariah (Y_2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.575 ^a	.330	.308	8.02973

a. Predictors: (Constant), Mapel Kewirausahaan

b. Dependent Variable: Minat Bisnis Syariah

Nilai R Square 0,330 atau setara dengan 33% menunjukkan persentase nilai hubungan antara mata pelajaran kewirausahaan terhadap minat bisnis syariah. Sisanya sejumlah 67% dipengaruhi oleh faktor-faktor yang tidak diteliti

Uji F

Uji F atau uji stimultan memiliki fungsi sebagai alat statistik untuk menemukan

pengaruh secara bersama-sama (stimultan) antara seluruh variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian ini menggunakan F tabel dengan F hitung atau menggunakan nilai signifikansi sebesar $< 0,05$, untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh stimultan berikut hasil dari uji F

Tabel 10
Hasil Uji F Antara Mata Pelajaran Kewirausahaan (X) Terhadap Minat Bisnis Syariah (Y₂)

ANOVA^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	326.574	1	326.574	17.513	.000 ^b
Residual	559.426	30	18.648		
Total	886.000	31			

a. Dependent Variable: Pemahaman

b. Predictors: (Constant), Mapel Kewirausahaan

Berdasarkan tabel ANOVA nilai F hitung dari variabel mata pelajaran kewirausahaan terhadap pemahaman memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 dengan tingkat

signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan mata pelajaran kewirausahaan secara stimultan berpengaruh signifikan terhadap pemahaman siswa.

Tabel 11
Hasil Uji F Antara Mata Pelajaran Kewirausahaan (X) Terhadap Minat Bisnis Syariah (Y₂)

ANOVA^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	953.170	1	953.170	14.783	.001 ^b
Residual	1934.299	30	64.477		
Total	2887.469	31			

a. Dependent Variable: Minat Bisnis Syariah

b. Predictors: (Constant), Mapel Kewirausahaan

Berdasarkan tabel ANOVA nilai F hitung dari variabel mata pelajaran kewirausahaan terhadap minat bisnis syariah memiliki nilai signifikansi sebesar 0,001 dengan tingkat signifikansi lebih

kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan mata pelajaran kewirausahaan secara stimultan berpengaruh signifikan terhadap minat bisnis syariah

Uji t (Uji parsial)

Hipotesis penelitian ini memiliki rumusan ialah yang pertama variabel mata pelajaran kewirausahaan (X) terhadap pemahaman siswa (Y₁) sebagai berikut.

Ha : Mata pelajaran kewirausahaan berpengaruh secara signifikan terhadap pemahaman siswa

Ho : Mata pelajaran kewirausahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pemahaman siswa

Berikut data tabel hasil pengujian hipotesis

Tabel 3.12

Hasil Uji t Antara Mata Pelajaran Kewirausahaan (X) Terhadap Pemahaman (Y₁)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	9.263	3.196		2.899	.007
Mapel Kewirausahaan	.677	.162	.607	4.185	.000

a. Dependent Variable: Pemahaman

Hasil dari uji t diatas dengan penetapan nilai t tabel menggunakan signifikansi sebesar

Hasil dari uji t diatas dengan penetapan nilai t tabel menggunakan signifikansi sebesar 5 persen atau $\alpha = 5\%$ dengan mencari t tabel maka didapatkan nilai sebesar 2,04227. Hasil t hitung yang didapat ialah 4,185. Apabila t hitung lebih besar dari t tabel, maka dapat disimpulkan H_a diterima dan H₀ ditolak sehingga

berpengaruh positif. Berdasarkan hasil dari t hitung $4,185 > t$ tabel 2,04227 dengan taraf signifikansi 5 persen maka H_a diterima dan H₀ ditolak. Hasil pengujian hipotesis ini menunjukkan “Mata pelajaran kewirausahaan berpengaruh secara signifikan terhadap pemahaman siswa”

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	22.594	5.943		3.802	.001
Mapel Kewirausahaan	1.156	.301	.575	3.845	.001

a. Dependent Variable: Minat Bisnis Syariah

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa mata pelajaran kewirausahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap pemahaman dan minat siswa mengenai bisnis berbasis syariah di SMK Muhammadiyah 1 Sukabumi. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa mata pelajaran kewirausahaan efektif dalam meningkatkan

pemahaman siswa tentang prinsip-prinsip bisnis berbasis syariah. Hal ini terlihat dari tingginya tingkat kesadaran siswa mengenai pentingnya etika dan nilai syariah dalam berbisnis. Selain itu, pembelajaran kewirausahaan juga berhasil meningkatkan minat siswa untuk terjun ke dunia bisnis berbasis syariah. Minat ini didorong oleh pemahaman yang lebih baik tentang potensi dan keunggulan bisnis syariah di era modern. Penelitian ini juga

menegaskan relevansi pendidikan kewirausahaan bagi dunia pendidikan, di mana SMK Muhammadiyah 1 Sukabumi dapat menjadi model bagi institusi pendidikan lain dalam mengintegrasikan pendidikan kewirausahaan dengan nilai-nilai syariah. Penelitian ini menjadi acuan bagi prodi Administrasi Bisnis untuk memahami pola ketertarikan generasi muda terhadap bisnis berbasis syariah. Secara

DAFTAR PUSTAKA

- Almadhea, D. R., & Kamalia, P. U. (2024). *Pengaruh pendidikan kewirausahaan, sikap kewirausahaan, dan motivasi terhadap minat berwirausaha peserta didik.* 19(1), 143–152.
- Anggraeni, B. (2015). *Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Smk Islam Nusantara Comal Kabupaten Pemalang.* X(1), 42–52.
- Darwis, M., Kumar, R., Niswaty, R., & Nasrullah, M. (2021). Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Feasible (JIF),* 3(1), 31. <https://doi.org/10.32493/fb.v3i1.2021.31-41.8694>
- Komaria, T., Hindrayani, A., & Octoria, D. (2023). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha yang Dimediasi oleh Pola Pikir Kewirausahaan pada Siswa SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo. *Journal on keseluruhan, penelitian ini memberikan bukti bahwa pendidikan kewirausahaan yang berbasis syariah dapat menjadi salah satu solusi untuk membentuk generasi muda yang kompeten dan beretika dalam dunia bisnis. Selain itu, dukungan institusi pendidikan sangat penting untuk memfasilitasi pengembangan potensi siswa dalam bidang ini.*
- Education,* 6(1), 9548–9563.
- Nindasari. (2024). *Pengertian Kewirausahaan Menurut Para Ahli Beserta Tujuannya.* <https://www.detik.com/jogja/kota-pelajar/d-7479210/11-pengertian-kewirausahaan-menurut-para-ahli-beserta-tujuannya>
- NISP, O. (2023). *Bisnis Syariah: Pengertian, Hukum, Prinsip, & Contohnya.* <https://www.ocbc.id/article/2021/06/02/bisnis-syariah>
- Supit, N. F. S., Lasut, J., & Kandowangko, N. (2022). Wirausaha Mahasiswa Universitas Sam Ratulangi Manado Pada Masa Pandemi Covid 19. *Journal Ilmiah Society,* 2(1), 1–10. <https://ejournal.unstrat.ac.id/v2/index.php/jurnalilmiahsociety/article/view/42507>
- Titu, M. A., & Maran, M. D. M. M. (2022). Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Minat Ber-Entrepreneur. *Jurnal Pendidikan Dan Kewirausahaan,* 10(2), 656–644. <https://doi.org/10.47668/pkwu.v10i2.352>

